

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan simulasi pada mata pelajaran MPS sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik sebagai calon asisten pekerjaan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang simulasi pelayanan Lansia lanjut usia khususnya simulasimobilisasi lansia yang meliputi prosedur penggunaan tongkat, prosedur penggunaan kursiroda, dan prosedur pemindahan lansia darirangan jangkukursiroda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan alat pengumpulan data berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI program keahlian pekerjaan sosial. Penelitian ini menggunakan sampel total dengan jumlah sampel sebanyak 32 peserta didik di SMK Negeri 15 Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik tentang simulasi prosedur penggunaan tongkat dan kursi rodapada lansia lebih setengah peserta didik melakukan kegiatan simulasi dengan baik sesuai model pembelajaran simulasi yang memiliki tahapan, peserta didik memahami anatomibadan mendalami kebutuhan psikologis lansia saat menggunakan tongkat dan kursi roda, peserta didik menunjukkan kompetensi, sikap dan keterampilan yang baik secara keseluruhan. Penelitian ini menyarankan agar peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dengan menguasai materi sebelum simulasi dilakukan dan banyak melakukan kunjungan ke panti wera atau lebih memperhatikan lansia yang ada di sekeliling agar pembelajaran menggunakan model simulasi pelayanan lansia lebih maksimal sebagai bahan perbaikan semester yang akan datang.

Kata Kunci : Pendapat, Simulasi Pelayanan Lansia, Metoda Pekerjaan Sosial (MPS).

STUDENT'S OPINION ABOUT SERVICE SIMULATION FOR ELDERLY IN SUBJECT METHOD OF SOCIAL WORKER AT SMKN 15 BANDUNG

This research base on the importance of simulation's implementing in subject Method of Social Worker as basic competence that must be prosesby students as future social worker. Purpose of this research is to know student's opinion about service simulation for elderly, especially simulation of mobilize elderly, including procecur of using cane, using wheelchair. The method that use in this research is descriptive method with questionnaire as collecting instrument. Population in this research is students of 9th grade, in programm social worker. This research use total samplewith sample about 32 show student in SMKN 15 Bandung. The results showed that students think about the use of simulation procedures cane and wheelchair in the elderly is more than half the students with good conduct simulation according to the model simulations that have stages of learning, learners understand the anatomy and the elderly explore the psychological needs of the elderly while using a cane and wheelchair, the students showed competence, attitude and good skills overall. This study suggested that learners can enhance learning motivation and master the material before the simulation is done and the many visits to the nursing home or elderly to pay more attention to those around that learning to use simulation models as a service to elderly maximize material improvement next term.

Pratiwi Tristiyani, 2014

Pendapat peserta didik tentang simulasi pelayanan sosial lanjut usia pada mata pelajaran metoda pekerjaan sosial (mps) di SMK Negeri 15 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keywords: Opinions, Simulation Elderly Care, Metoda Pekerjaan Sosial (MPS).



Pratiwi Tristiyani, 2014

Pendapat peserta didik tentang simulasi pelayanan sosial lanjut usia pada mata pelajaran metoda pekerjaan sosial (mps) di SMK Negeri 15 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpus.upi.edu